



Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu "Dengan Nafasmu" Group Band Ungu

Arianto^{1*}, Idmar Wijaya², Muhammad Zainuddin Nawi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail : ariantorian1011@gmail.com^{1*}, idmar.wijaya@um-palembang.ac.id²,

muhammad_zainuddin_nawi@um-palembang.ac.id³

Abstract

Da'wah through music or song is nothing new; it has been practiced by many bands in Indonesia, including Ungu, which has released numerous religious songs, one of which is "Dengan Nafasmu." Therefore, the research questions are: 1. What are the lyrics of Ungu's song "Dengan Nafasmu"? 2. What are the da'wah messages contained in Ungu's lyrics? 3. What da'wah values are contained in these lyrics? This research includes a literature review with a descriptive qualitative approach, employing Ferdinand De Saussure's semiotic method. Data were collected through documentation and analyzed using content analysis. The results show that the lyrics of Ungu's song "Dengan Nafasmu" convey Islamic messages. The purpose of this study is to explain the Islamic messages contained in Ungu's songs. Each song contains messages such as repentance, gratitude, regret, trust in God, and answered prayers. Islamic messages in song lyrics were analyzed by dividing them into three categories: messages of faith (aqidah), messages of sharia (syariah), and messages of morality (akhlak).

Keywords: Song Lyrics, Islamic Messages, Ungu.

Abstrak

Dakwah melalui musik atau lagu bukanlah hal baru; hal ini telah dipraktikkan oleh banyak band di Indonesia, termasuk Ungu, yang telah merilis banyak lagu religi, salah satunya adalah "Dengan Nafasmu." Oleh karena itu, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana lirik lagu Dengan Nafasmu dari Grup Band Ungu? 2. Apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Dengan Nafasmu dari Grup Band Ungu? 3. Nilai-nilai dakwah apa saja yang terkandung dalam lirik tersebut?, Penelitian ini meliputi tinjauan pustaka, atau (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode semiotika Ferdinand De Saussure, yang digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis isi (analisis content). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu "Dengan Nafasmu" Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pesan-pesan Islami yang terkandung dalam lagu-lagu yang dibawakan oleh band Ungu. Setiap lagu mengandung pesan-pesan seperti pertobatan, rasa syukur, penyesalan, kepercayaan kepada Tuhan, dan doa yang terkabul. pesan-pesan Islami dalam lirik lagu dianalisis dengan membaginya menjadi tiga kategori: pesan-pesan iman (aqidah), pesan-pesan syariat (syariah), dan pesan-pesan moralitas (akhlak).

Kata Kunci: Lirik Lagu, Pesan Dakwah, Ungu.

PENDAHULUAN

Saat ini, Islam merupakan agama terbanyak yang dianut di Indonesia. Dalam penyebaran ajarannya, Islam memakai bermacam metode buat menyebarkan salah satunya dengan metode berdakwah. Dakwah ialah seruan suci ataupun ajakan kebaikan buat taat kepada perintah Allah SWT Kepada seluruh umat Islam, panggilan ini mengajak setiap individu untuk berkomunikasi dan menjalin kedekatan yang lebih erat dengan tuhanNya serta mengamalkan perintahnya, Kemajuan teknologi dan budaya kontemporer telah membuka peluang baru bagi penyebaran dakwah, termasuk melalui media musik.

Musik sebagai bentuk seni memiliki kekuatan emosional dan daya tarik yang besar, mampu menyentuh hati serta menggugah kesadaran spiritual para pendengarnya. Lagu-lagu religi yang dikemas secara estetis melalui lirik dan melodi memiliki potensi besar untuk menjadi media dakwah yang efektif, khususnya bagi generasi muda yang cenderung lebih responsif terhadap media hiburan. Salah satu grup musik Indonesia yang konsisten mengangkat tema religius dalam karya-karyanya adalah grup band Ungu. Melalui sejumlah lagu bertema Islami, Ungu telah berhasil menyisipkan pesan-pesan dakwah dalam lirik-liriknya, termasuk dalam lagu berjudul "*Dengan Nafasmu*."

Lagu ini memuat pesan yang berkaitan dengan keimanan, penghambaan diri kepada Allah, taubat, syukur, serta pengharapan akan ampunan dan bimbingan-Nya, Lirik lagu "*Dengan Nafasmu*" menunjukkan bahwa media musik mampu menjadi sarana yang kuat untuk menyampaikan nilai-nilai Islam. Pesan dakwah dalam lagu tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama dalam ajaran Islam, yaitu **aqidah**, **syari'ah**, dan **akhlak**. Aqidah mencerminkan keyakinan kepada Allah dan pengakuan atas kelemahan manusia; syari'ah tercermin dalam ajakan untuk beribadah dan menjalankan perintah agama; dan akhlak termanifestasi dalam seruan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bersyukur.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam lirik lagu "*Dengan Nafasmu*" karya grup band Ungu. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini mengeksplorasi simbol dan makna yang terkandung dalam lirik lagu, guna memahami bagaimana pesan dakwah dikonstruksikan dan disampaikan secara implisit melalui media musik populer, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode dakwah yang kreatif dan kontekstual, serta menjadi inspirasi bagi para da'i, akademisi, dan pelaku seni dalam memanfaatkan media budaya sebagai sarana penyebaran nilai-nilai Islam.

Musik merupakan media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan, termasuk pesan dakwah. Lagu "Dengan NafasMu" dari grup band Ungu mengandung unsur religius yang kuat dan sering diputar dalam konteks spiritual. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa pesan dakwah yang terkandung di dalam lirik lagu dengan nafasmu ini yaitu mencakup tentang cerita seseorang yang ingin bertaubat memohon ampunan kepada allah, sebelum allah mencabut nyawanya (ajalnya) serta berjanji untuk menjalankan perintah allah dan menjauhi semua apa yang dilarang oleh allah swt, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya dan masih banyak lagi

nilai dakwah yang terkandung dari lagu tersebut seperti Lagu ini menanamkan nilai-nilai kesyukuran atas nafas hidup yang merupakan anugerah dari Allah, meningkatkan motivasi untuk berbuat baik dan menjauhi dosa besar. Kesadaran ini penting sebagai refleksi spiritual dan penguatan keimanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui lirik lagu tersebut dan sejauh mana nilai-nilai Islam tercermin di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Sumber data primer adalah lirik lagu "Dengan Nafasmu" dari grup musik Ungu. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, artikel, penelitian terdahulu, dan sumber relevan lainnya yang membahas tentang pesan dakwah dan musik. Proses analisis data dilakukan dengan mengurai setiap bait lirik lagu untuk mengidentifikasi makna denotatif dan konotatifnya menggunakan kerangka teori semiotika Ferdinand De Saussure, Selanjutnya, makna yang ditemukan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama pesan dakwah, yaitu aqidah, syariat, dan akhlak, dan nilai dakwah di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Grup Band Ungu

Ungu adalah grup musik rock asal Jakarta yang terbentuk pada 8 Juli 1996, berawal dari band bernama Glasses yang dibentuk oleh Franky Hediakto bersama Aryo Wahab (vokal), Dedy Odhot (gitar), Herry Surya (bass), dan Pasha Akbar Firmansyah (drum). Setelah melalui beberapa pergantian personel dan manajer, nama band diubah menjadi Ungu atas usulan Iyus Tri Astanto. Perjalanan band ini mengalami banyak perubahan formasi hingga terbentuk formasi populer: Pasha (vokal), Enda dan Oncy (gitar), Makki (bass), dan Rowman (drum). Album perdana Laguku dirilis pada 6 Juli 2002, disusul album kedua Tempat Terindah (2003) setelah bergabungnya Oncy. Ungu semakin populer lewat album Melayang (2005) dengan hit "Demi Waktu" yang menggeser warna musik mereka menjadi pop mellow. Mereka juga merilis sejumlah album religi seperti Surgamu (2006) yang sukses di Indonesia dan Malaysia. Album Untuk Selamanya (2007) dirilis serentak di empat negara, memperkuat posisi mereka di kancah musik internasional.

Lagu religi "Dengan Nafasmu" (2008) menjadi salah satu karya ikonik mereka, digunakan sebagai OST Para Pencari Tuhan Jilid 2 dan meraih penghargaan AMI Awards 2009. Meski Pasha sempat vakum untuk berkarier di politik, Ungu tetap berkarya dengan formasi yang ada, merilis beberapa single religi seperti Hasbunallah (2019) dan Jalan Panjang Ku (2020). Pada 2021, Pasha kembali dan Ungu merilis "Bismillah Cinta" bersama Lesti Kejora yang menjadi trending #1 di YouTube.

Ungu mengajak Selfi Lida dan Rara Lida berkolaborasi di channel YouTube 3D Entertainment pada tanggal 28 Maret 2022. Kolaborasi tersebut akan merecycle hit religi Ungu yang sudah populer sebelumnya, "DENGAN NAFASMU." Dengan suara suling yang merdu dan menyentuh, yang memiliki nuansa yang berbeda dari versi pertama.

Biografi Singkat Personil Ungu

- Sigit Purnomo Syamsuddin Said (Pasha)–Vokalis, lahir 27 November 1979. Memiliki latar belakang sebagai model, aktor, dan politisi (Wakil Wali Kota Palu 2016–2021, kini anggota DPR RI).
- Franco Wellyjat Medjaya Kusuma (Enda)–Gitaris, lahir 4 Maret 1976. Pernah mendirikan band Cross Heart sebelum bergabung dengan Ungu pada 1999 sebagai gitaris kedua dan vokal pendukung.
- Arlonsy Miraldi (Oncy)–Gitaris, lahir 2 Oktober 1982. Mantan gitaris Funky Koprak, bergabung dengan Ungu pada 2003, memperkuat harmoni gitar bersama Enda.
- Makki Omar Parikesit–Bassis, lahir 23 Oktober 1971. Bergabung dengan Ungu pada 1997, sebelumnya aktif di band Teruna Irama dan pernah menempuh pendidikan di Indiana University, AS.
- Muhammad Nur Rohman (Rowman) Drummer, lahir 9 Januari 1974. Mantan drummer band rock Garuk, menjadi anggota resmi Ungu pada 2001.

Lirik Lagu Dengan Nafasmu

~Dengan Nafas-Mu ungu~

Cipt : franco wellyjat medjaya kusumah (Enda)

"Izinkan ku ucap kata taubat sebelum kau memanggilku kembali padamu menutup waktuku ijinkan ku serukan namamu sebelum nyawa dalam tubuhku kau ambil kembali padamu Karena ku tahu Hanyalah pada dirimu Tempatku mengadu Tempatku mengeluh Di dalam doaku"

Bagian reff

"Dan demi nafas yang telah kau hembuskan dalam kehidupanku kuberjanji ku akan menjadi yang terbaik menjalankan segala perintahmu menjauhi segala laranganmu adalah sebaris doa ku untukmu izinkan ku ucap kata taubat sebelum kau memanggilku kembali padamu menutup waktuku Karena ku tahu hanyalah pada dirimu tempatku mengadu tempatku mengeluh di dalam doaku"

Bagian reff

"Dan demi nafas yang telah kau hembuskan dalam kehidupanku ku berjanji ku akan menjadi yang terbaik menjalankan segala perintahmu menjauhi segala laranganmu adalah sebaris doa ku untukmu"2x Izinkan ku ucap kata taubat sebelum kau memanggilku.

Analisis terhadap lirik lagu "Dengan Nafasmu" menunjukkan adanya pesan dakwah yang terstruktur dalam tiga kategori berikut:

Pesan Aqidah (Keimanan), Pesan aqidah dalam lagu ini sangat menonjol, terutama terkait dengan konsep tauhid dan kesadaran akan hari akhir, Keimanan kepada Allah sebagai Satu-Satunya Penolong: Lirik "Karena ku tahu hanyalah pada dirimu Tempatku mengadu Tempatku mengeluh" secara jelas menyatakan bahwa Allah adalah satu-satunya tempat untuk bergantung dan memohon pertolongan, yang merupakan inti dari keyakinan tauhid.

Kesadaran akan Kematian dan Taubat: Lirik "Izinkan ku ucap kata taubat sebelum kau memanggilku kembali padamu menutup waktuku" mengandung ajakan kuat untuk

bertaubat sebelum ajal menjemput. Ini mencerminkan keimanan pada kehidupan setelah mati dan pentingnya persiapan diri.

Pesan aqidah dalam lagu ini sangat kuat, terutama terkait dengan tauhid, ketergantungan kepada Allah, dan kesadaran akan hari akhir. Contoh Lirik: *"Karena ku tahu hanyalah pada dirimu Tempatku mengadu Tempatku mengeluh"*

Makna Dakwah dalam lagu ini, pertama: Menunjukkan bahwa hanya Allah tempat bergantung dan memohon pertolongan. Kedua, Memperkuat tauhid uluhiyah dan rububiyah. Ketiga, Mengajak pendengar untuk menyadari bahwa hidup ini adalah bentuk penghambaan kepada Allah.

Pesan Syariat (Ibadah dan Hukum), Pesan syariat tercermin dalam komitmen untuk menjalankan aturan-aturan Allah dalam kehidupan sehari-hari. Ketaatan pada Perintah dan Larangan Allah: Janji yang diucapkan dalam lirik "kuberjanji ku akan menjadi yang terbaik, menjalankan segala perintahmu menjauhi segala laranganmu" adalah bentuk pengakuan atas kewajiban seorang hamba untuk patuh pada syariat Islam.

Doa sebagai Bentuk Ibadah: lirik "adalah sebaris doa ku untukmu" dan "Di dalam doaku" menegaskan bahwa seluruh upaya untuk taat merupakan bentuk ibadah dan doa kepada Allah. Berdoa adalah salah satu pilar ibadah dalam Islam.

Pesan Akhlak (Moral dan Budi Pekerti), Pesan akhlak dalam lagu ini berfokus pada perbaikan diri dan pembentukan karakter yang mulia. Komitmen untuk Menjadi Pribadi yang Lebih Baik: Lirik "ku berjanji ku akan menjadi yang terbaik" menunjukkan tekad untuk melakukan transformasi diri menjadi pribadi yang lebih baik di hadapan Allah.

Sikap Rendah Hati dan Penyesalan: Permohonan untuk diizinkan bertaubat menyiratkan sikap rendah hati, pengakuan atas kesalahan, dan penyesalan yang mendalam, yang merupakan akhlak terpuji dalam Islam. Secara keseluruhan, pesan-pesan ini saling terintegrasi, menunjukkan bahwa keimanan (aqidah) yang benar akan melahirkan kepatuhan pada syariat, yang kemudian tercermin dalam akhlak yang baik.

Lagu ini mengandung pesan utama bahwa hidup dan nafas adalah karunia Allah yang harus disyukuri, sehingga setiap detik hendaknya dimanfaatkan untuk menjauhi dosa dan berbuat kebaikan. Liriknyanya mengajak untuk segera bertaubat sebelum ajal tiba, menegaskan bahwa hanya Allah tempat bergantung, serta berkomitmen menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Terdapat doa agar meninggal dalam keadaan suci (husnul khotimah) dan ajakan untuk selalu introspeksi agar tidak terjebak dalam kenikmatan dunia. Nilai syukur dan tawakal ditekankan melalui kesadaran bahwa segala nikmat berasal dari Allah dan harus diterima dengan ikhlas. Secara keseluruhan, lagu ini menyerukan taubat, syukur, tawakal, amal saleh, dan kesadaran bahwa kehidupan dunia sementara, sedangkan akhir tujuan adalah kembali kepada Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah melalui lagu "Dengan Nafasmu" oleh grup musik Ungu sangat efektif. Lirik lagu ini mengandung pesan dakwah yang komprehensif. Pertama, pesan aqidah yang menguatkan keimanan kepada Allah sebagai satu-satunya tempat berlindung dan pentingnya bertaubat. Kedua, pesan syariat yang mengajak untuk taat sepenuhnya pada

perintah dan larangan Allah sebagai wujud ibadah. Ketiga, pesan akhlak yang mendorong perbaikan diri, sikap rendah hati, dan penyesalan tulus. Dengan demikian, lagu ini berhasil membangun pemahaman keagamaan yang harmonis antara keimanan, ibadah, dan moralitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akilah Mahmud, 'Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam', *Sulesana Jurnal Wawasan Keislaman*, 13.1 (2019).
- Heni Subagiharti dan Liza, "Analisis Metafora Dalam Lirik-Lirik Lagu Band Ungu Kajian Stilistika", Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan, 2022.
- Hardian, Novri, 'Dakwah Dalam Perspektif', *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2018, p.5 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/download/92/77>>.
- Jafar, Iftitah, and Mudzhira Nur Amrullah, 'Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an', *Jurnal Komunikasi Islam*, 1.1 (2018), p. 41,
- Mustofa, Muhamad Bisri, Siti Wuryan, and Feni Meilani, 'Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam', *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2021, p. 22,
- Rifki Ariyadi, "Pesan Dakwah Melalui Lirik-Lirik Lagu Religi Grup Band Ungu", (UIN Raden Intan Lampung, 2023).
- Rahman, Nur Risqi Amalia, Fauzan Aufa Algiffari, Naila Ashilah, and Muhammad Arsyam, 'Pengertian Akidah Islam', *Artikel Akidah Islam*, 1 (2022), p. 6z.
- Rifki Ariyadi, "Pesan Dakwah Melalui Lirik-Lirik Lagu Religi Grup Band Ungu", (UIN Raden Intan Lampung, 2023).
- Rezza Resdiansyah, 'Pemaknaan Lirik Lagu Yoshiwara Lament Karya Asa (Kajian Struktural Semiotika)', *Jurnal Skripsi*, 2019, pp. <<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2157/>>
- Rissa Prita Natalia Mahendra Wibawa, "Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand De Saussure Pada Film 'Berpayung Rindu,' VCoDe : Visual Communication Design Journal 1, no.1 (2021): 1, <https://doi.org/10.26887/vcode.v1i1.2213>.
- Siti Rohayati, "Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Do'a Menjempet Harap Album Religi Grup Musik Merpati Band". Skripsi diajukan kepada Fakultas Dakwah
- Tahir, Aswar, Hafied Cangara, and Arianto Arianto, 'Komunikasi Dakwah Da'i Dalam Pembinaan Komunitas Mualaf Di Kawasan Pegunungan Karomba Kabupaten Pinrang', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40.2 (2020), p, doi:10.21580/jid.v40.2.6105.
- Tuti Alawiyah, *Paradigma Baru Dakwah Islam : Pemberdayaan Sosialisai Mad'u Dakwah: Jurnal Kajian dan Masyarakat*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto 2018.
- M. Yusril Ihza Al-Farizi "Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun Instagram @Qoonit)" (2022).
- Mulyana, Deddy. (1999). *Nuansa-nuansa Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purnamasari, Indah, 'Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album "Aku Dan Tuhanku" Grup Musik Ungu', 2019, pp.
- Nur Risqi Amalia Rahman and others, 'Pengertian Akidah Islam', *Artikel Akidah Islam*, 1

- (2022), p. 6z.
- Moch Fakhruroji, *Dakwah di Era Media Baru*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007),
- Indah Purnamasari, 'Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album "Aku Dan Tuhanku" Grup Musik Ungu', 2019, pp.
- Haryanto, Alexander, 'Pengertian Musik Menurut Schafer', *Tirto.Id*, 2019, p.
- Hilmi, Mustofa, 'Humor Dalam Pesan Dakwah', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38.1 (2019), p. 87, doi:10.21580/jid.v38.1.3972.